



# Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Dengan Menggunakan Model Inquiry Based Learning

Damris<sup>1</sup>, Rosi Satria Ardi<sup>2</sup>, Rosma Diana<sup>3</sup>, Ade Marlia<sup>4</sup>, Yelly Martaliza<sup>5</sup>

<sup>1</sup> Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Widyaswara Indonesia

<sup>1\*</sup>[dbridt@email.com](mailto:dbridt@email.com), <sup>2</sup>[rosisatriaardi@email.com](mailto:rosisatriaardi@email.com),

<sup>3</sup>[rosmadiana@gmail.com](mailto:rosmadiana@gmail.com), <sup>4</sup>[ademarlia22@guru.sd.belajar.id](mailto:ademarlia22@guru.sd.belajar.id), <sup>5</sup>[yelly220389@gmail.com](mailto:yelly220389@gmail.com)

## Abstrak

Damris. 2024. Peningkatan Hasil Belajar IPAS Peserta Didik Dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Inquiry Based Learning* (IBL) Pada Kelas IV SDN 133/III Pondok Siguang Kabupaten Kerinci. Pembimbing Rosi Satria Ardi, MA, dan Rosma Diana, M.Pd.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar IPAS peserta didik, serta penggunaan model pembelajaran yang kurang sesuai. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan proses dan hasil belajar peserta didik.

Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dalam dua siklus, masing-masing terdiri dari empat pertemuan. Model pembelajaran yang digunakan adalah model pembelajaran *Inquiry Based Learning*. Subjeknya adalah peserta didik kelas IV SD Negeri 133/III Pondok Siguang, Kecamatan Danau Kerinci, pada semester 1 tahun ajaran 2024/2025.

Hasil penelitian menunjukkan peningkatan hasil belajar IPAS peserta didik. Pada siklus I pertemuan 1 mencapai 43,75% dan pertemuan 2 mencapai 62,5%, sedangkan pada siklus II pertemuan 1 mencapai 75% dan pertemuan 2 mencapai 87,50%. Aktivitas guru dan peserta didik juga mengalami peningkatan, pada siklus I pertemuan 1 sebesar 73,75% dan siklus I pertemuan 2 sebesar 81,25% meningkat pada siklus I pertemuan 1 sebesar 80% dan 87,50% pada siklus II pertemuan 2. Sedangkan untuk aspek peserta didik, dari 71,87% pada Siklus I pertemuan 1 dan 75% pada siklus I pertemuan 2 lalu pada siklus II pertemuan 1 sebesar 81,25% dan 85,62% pada siklus II pertemuan 2.

**Kata Kunci:** Hasil Belajar IPAS dan *Inquiry Based Learning*

## PENDAHULUAN

Berdasarkan hasil observasi penulis di kelas IV SDN 133/III Pondok Siguang pada tanggal 10 Januari 2024, dengan jumlah peserta didik kelas terdiri dari 11 peserta didik laki-laki dan 8 peserta didik perempuan. Terlihat bahwa guru sedang melakukan pembelajaran IPAS di kelas IV, guru memberikan penjelasan mengenai pembelajaran IPAS dengan teknik dan metode pembelajaran klasikal seperti metode ceramah ataupun menggunakan buku bacaan dengan satu sumber, kemudian menyampaikan pelajaran IPAS dengan interaksi yang kurang antara peserta didik dan guru, lebih dominan guru dalam menjelaskan ketimbang partisipasi peserta didik.

Hal lain yang ditemukan penulis adalah masih banyak peserta didik yang bermain-main bersama teman saat proses pembelajaran berlangsung. Sebagai akibatnya motivasi serta hasil belajar IPAS menjadi rendah. Pembelajaran yang monoton membuat peserta didik bosan dan tidak konsentrasi dalam mengikuti pembelajaran, sehingga peserta didik kurang serius dan jarang bertanya ataupun mengemukakan pendapatnya. Penelitian dengan menggunakan model *Inquiry Based Learning* ini telah dilakukan oleh Mardin, dkk (2023) dengan judul “Meningkatkan Hasil Belajar Peserta didik Pada Mata Pelajaran IPS Melalui Model Pembelajaran *Inquiry Based Learning*”. Dari penelitian yang telah dilakukan, model pembelajaran *Inquiry Based Learning* ini dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Model penelitian *Inquiry Based Learning* merupakan penelitian yang sudah tidak jarang lagi ditemukan dalam suatu proses pembelajaran. Penelitian yang terkait penerapan model pembelajaran *Inquiry Based Learning*, antara lain

1. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Juniati & Widiana (2017) yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran *Inquiry Based Learning* Untuk meningkatkan Hasil Belajar IPA”, menunjukkan bahwa Berdasarkan hasil analisis ternyata model pembelajaran *Inquiry Based Learning* terjadi peningkatan sebesar 7,25%. Jadi model pembelajaran *Inquiry* dapat meningkatkan hasil belajar IPA peserta didik kelas IV di SD No. 5 Gulingan tahun pelajaran 2016/2017.
2. Penelitian yang dilakukan Mardin, dkk (2023) dengan judul “peningkatkan Hasil Belajar Peserta didik Pada Mata Pelajaran IPS Melalui Model Pembelajaran *Inquiry Based Learning*”. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran IPS menggunakan model pembelajaran *Inquiry based learning* pada peserta didik kelas IV SD Negeri 2 Khahianga Kabupaten Wakatobi. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas, terdiri dari 2 siklus. Siklus pertama dilakukan sebanyak dua kali pertemuan dan siklus kedua dilakukan sebanyak dua kali pertemuan dengan menggunakan metode yang sama, berdasarkan hasil penelitian yang berlangsung selama dua siklus dapat diketahui bahwa pelaksanaan pembelajaran menggunakan

metode *Inquiry based learning* di SD Negeri 2 Khahianga dapat meningkatkan hasil belajar IPS. Terlihat hasil pada siklus nilai rata-rata yang diperoleh yaitu 68,88 dengan persentase ketuntasan klasikal sebesar 44% dan siklus kedua meningkatkan dengan nilai rata-rata 78,33 dengan persentase ketuntasan klasikal sebesar 88%. Dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan metode *Inquiry based learning* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran IPS kelas IV SD Negeri 2 Khahianga Kabupaten Wakatobi.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Sutarningsih (2022) dengan judul “model Pembelajaran *Inquiry Based Learning* Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar IPA Peserta didik Kelas V SD”. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas. Metode pengumpulan data menggunakan tes. Tes digunakan untuk mengukur prestasi belajar peserta didik setelah penerapan metode pembelajaran *Inquiry based learning*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada tahapan persiklus, prestasi belajar peserta didik hanya mencapai 63,65 dengan ketuntasan belajar 38,46%. Pada siklus I, meningkat menjadi 68,85 dengan ketuntasan belajar 65,49%. Pada siklus II meningkat menjadi 75,19 dengan ketuntasan belajar 88,49%. Maka, penerapan model *Inquiry based learning* dalam pelaksanaan proses pembelajaran mampu meningkatkan prestasi belajar peserta didik kelas V SD. Dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan model *Inquiry based learning* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran IPA peserta didik kelas V.

## METODE

### Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penulis melakukan tindakan langsung dalam kegiatan pembelajaran IPAS pada peserta didik kelas IV SDN 133/III Pondok Siguang. Menurut Arikunto (2015:1) penelitian tindakan kelas (*classroom action research*) adalah penelitian yang memaparkan terjadinya sebab-akibat dari perlakuan, sekaligus memaparkan apa saja yang terjadi ketika perlakuan diberikan, dan memaparkan seluruh proses sejak awal pemberian perlakuan sampai dengan dampak dari perlakuan tersebut. Penelitian ini mengacu pada langkah-langkah PTK Arikunto (2015:41) yang memiliki empat tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

#### 1. Perencanaan

Pada tahap ini, peneliti bersama guru merumuskan rencana tindakan yang akan dilaksanakan. Beberapa langkah yang dilakukan termasuk:

- a. Menyusun jadwal penelitian.
- b. Mendapatkan izin penelitian dari pihak sekolah.
- c. Menyiapkan modul ajar dan alat peraga.
- d. Menetapkan observer untuk mengamati proses pembelajaran.

#### 2. Pelaksanaan

- a. Kegiatan Pembuka: Mengondisikan peserta didik dan memberi motivasi.
- b. Kegiatan Inti: Melakukan eksperimen dan diskusi.
- c. Kegiatan Penutup: Menyimpulkan materi dan melakukan evaluasi.

#### 3. Pengamatan

Dilakukan oleh observer untuk menilai aktivitas selama pembelajaran.

#### 4. Refleksi

Apabila indikator keberhasilan sudah tercapai, maka siklus berhenti sampai siklus I. Apabila belum berhasil, maka penelitian dilanjutkan kembali pada siklus II begitu seterusnya.

### Setting Penelitian

Subyek penelitian tindakan kelas ini adalah peserta didik kelas IV SDN 133/III Pondok Siguang. Dengan jumlah peserta didik 16 orang yang terdiri dari 6 peserta didik laki-laki 10 peserta didik perempuan.

### Analisis Data

Data yang diperoleh dibagi menjadi dua jenis: Data Kuantitatif: Diperoleh dari tes tertulis, dianalisis menggunakan rumus persentase ketuntasan. Adapun rumus yang digunakan yaitu menurut Purwanto (2009) dalam Setyowati (2020:9)

$$\text{Nilai} \equiv \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

Adapun rumus yang digunakan untuk mencari persentase ketuntasan peserta didik Aqib (2016:41) sebagai berikut.

$$\text{Persentase} \equiv \frac{\text{jumlah siswa yang tuntas belajar}}{\text{Jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$$

Data Kualitatif diperoleh dari observasi, dihitung persentasenya berdasarkan kriteria yang telah ditentukan. Adapun rumus yang digunakan untuk menganalisis hasil observasi (Purnama, 2020:109) adalah.

$$\text{Persentase} \equiv \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

**Tabel 1**  
**Konversi Nilai Untuk Data Kualitatif**

Persentase	Klasifikasi
81%-100%	Sangat baik
61%-80%	Baik
41%-60%	Cukup Baik
21%-40%	Buruk
0%-20%	Buruk Sekali

*Sumber: Iftiana (2018) dalam Sofnidar dan Yuliana (2018:267)*

### Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan dalam pembelajaran diukur dengan menggunakan Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) pelaksanaan tindakan kelas dikatakan berhasil jika rata-rata hasil belajar peserta didik peningkatan dan kriteria ketuntasan belajar peserta didik memenuhi target yang telah ditentukan secara klasikal, yaitu 70% serta memperoleh nilai  $\geq 70$  (Purnama, 2020:109).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Siklus I

Berdasarkan permasalahan pada data awal penulis melakukan penelitian tindakan kelas (PTK) untuk dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas IV SD Negeri 133/III Pondok Siguang, untuk meningkatkan keaktifan peserta didik dalam belajar, penulis menggunakan *Inquiry Based Learning* (IBL).

Penulis menggunakan *Inquiry Based Learning* (IBL) untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik karena membantu peserta didik menjadi lebih mandiri, kreatif, dan memiliki pemahaman yang lebih baik terhadap materi pembelajaran.

Adapun pelaksanaan kegiatan proses pembelajaran pada siklus I ini masih terdapat kekurangan, yaitu guru masih belum bisa mengkondisikan peserta didik yang ribut pada proses pembelajaran, guru kurang tepat dalam mengelola waktu karena waktu yang tersedia sedikit, beberapa peserta didik tidak percaya diri atau tidak terbiasa dengan presentasi di depan kelas sehingga presentasi kurang efektif.

Hasil data menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik pada pembelajaran IPAS di kelas IV SD Negeri 133/III Pondok Siguang masih terdapat peserta didik yang belum tuntas dalam mencapai kriteria ketuntasan tujuan pembelajaran. Pada mata pelajaran IPAS pada siklus I pertemuan 1 terdapat 7 orang peserta didik yang tuntas dengan persentase sebesar 43,75% meningkat pada siklus I pertemuan 2 terdapat 10 orang peserta didik yang tuntas dengan persentase sebesar 62,50%.

### 2. Siklus II

Pada siklus II penulis memberikan pembelajaran semenarik mungkin untuk meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap pembelajaran yang diberikan, penulis lebih mendekati peserta didik dan membimbing peserta didik dalam memahami materi dengan model yang digunakan yaitu *Inquiry Based Learning* (IBL). Peserta didik diminta untuk mengamati dengan baik saat proses pembelajaran lalu bertanya terhadap materi yang diamati lalu melakukan percobaan sederhana dari pengamatan, penulis juga meminta peserta didik mendiskusikan percobaan yang dilakukan lalu mengolah data hasil percobaan.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di kelas IV SD Negeri 133/III Pondok Siguang dengan menggunakan model *Inquiry Based Learning* (IBL), terdapat peningkatan hasil belajar peserta didik pada siklus II mata pelajaran IPAS. Pada siklus I, persentase ketuntasan belajar peserta didik hanya mencapai 53,12%, namun pada siklus II meningkat menjadi 81,25%. Penelitian ini dinyatakan berhasil karena nilai ketuntasan pembelajaran yang ditetapkan telah terlampaui, yaitu lebih dari 75%.

## KESIMPULAN

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas (PTK) menggunakan model *Inquiry Based Learning* (IBL) kelas IV SD Negeri 133/III Pondok Siguang dilakukan sebanyak dua siklus, setiap siklusnya terdapat dua kali pertemuan. Setiap siklus ada empat tahapan yang dilakukan, yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pengamatan dan yang terakhir tahap refleksi. Setiap pertemuan terdapat tiga kegiatan, yaitu pertama kegiatan pendahuluan, kedua kegiatan inti dan terakhir kegiatan penutup.

Hasil penelitian yang telah dilaksanakan menunjukkan bahwa adanya peningkatan hasil belajar peserta didik kelas IV SD Negeri 133/III Pondok Siguang menggunakan model *Inquiry Based Learning* (IBL). Hal ini terbukti dengan meningkatnya hasil pengamatan kegiatan pembelajaran serta hasil belajar IPAS peserta didik di kelas IV SD Negeri 133/III Pondok Siguang Kecamatan Danau Kerinci Barat. Adapun hasil pengamatan kegiatan pembelajaran siklus I aspek guru yaitu 77,50%, dan meningkat pada siklus II menjadi 83,75%. Dan pada hasil pengamatan siklus I aspek peserta didik yaitu 73,43%, dan meningkat pada siklus II menjadi 83,43%.

Pada hasil belajar IPAS peserta didik juga terjadi peningkatan yang sangat signifikan. Berdasarkan persentase ketuntasan hasil belajar peserta didik kelas IV SD Negeri 133/III Pondok Siguang, pada siklus I memperoleh persentase

ketuntasan yaitu 53,12% dan meningkat pada siklus II menjadi 81,25%. Peningkatan tersebut dikarenakan guru menggunakan model *Inquiry Based Learning* (IBL).

### UCAPAN TERIMA KASIH

Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak berikut ini.

Ibu Eva Suryani, S.Pi., M.M. selaku ketua yayasan Widyaswara Indonesia. Bapak Dr. H. Fidel Efendi, M.M. selaku ketua STKIP Widyaswara Indonesia. Bapak Esa Yulimarta, S.Pd.I., M.Pd. selaku ketua program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Widyaswara Indonesia. Bapak Dakhyar, S.H., M.M. selaku pembimbing akademik. Bapak Rosi Satria Ardi, S.Pd., M.A. selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, bantuan, arahan, ilmu, serta saran yang sangat baik kepada penulis dalam penulisan skripsi ini. Ibu Rosma Diana, M.Pd. selaku dosen pembimbing II yang juga telah banyak memberikan bimbingan, bantuan, arahan, ilmu serta saran yang sangat baik kepada penulis dalam penulisan skripsi ini. Ibu Ade Marlia, M.Pd. selaku dosen penguji I yang telah memberikan saran, bantuan, arahan, ilmu serta nasehat kepada penulis. Ibu Yelly Martaliza, S.Pd., M.M. selaku dosen penguji II yang telah memberikan saran, bantuan, arahan, ilmu serta nasehat kepada penulis. Bapak Mat Ismail, S.Pd. selaku kepala sekolah SDN 133/III Pondok Siguang Kabupaten Kerinci, telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian pada sekolah tersebut. Ibu Sabani, S.Pd. selaku guru kelas IV SDN 133/III Pondok Siguang Kabupaten Kerinci selaku *observer*, telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian dikelas IV dan memberikan saran yang membangun kepada penulis. Teristimewa kepada cinta pertamaku ibunda penulis (Siti Fatimah), selalu memberikan yang terbaik, mendoakan, mengajarkan tentang kesabaran, ketabahan, serta selalu menemani penulis berproses selama ini dan memberikan kepercayaan serta dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Teristimewa ayahanda tercinta (Sudarmi), yang telah mengajarkan tentang keikhlasan dan agar menjadi sosok yang kuat.

### DAFTAR PUSTAKA

- Akib, Zainal. 2020. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Yrama Widya.
- Arikunto, S. 2015. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Rosda Karya.
- Arwinda, Ayu. 2022. Penerapan Model *Inquiry Based Learning* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Energi di Kelas IV SD Negeri 091705 Tinjowan kecamatan Ujung Padang Kabupaten Simalangun.
- Astriyandi, Asep Andri. 2020. Model *Inquiry Tipe Project Based Learning & Group Investigation*. Jawa Barat. CV Adanu Abimata.
- Bunayamin. 2021. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta Selatan. UPT UHAMKA PRESS.
- Ahdar Djamaludi. 2019. *Belajar dan Pembelajaran*. Sulawesi Selatan. CV Khaffah Learning Center.
- Hrp, Nurliana Ariani. 2022. *Buku Ajar Belajar dan Pembelajaran*. Bandung. WIDINA BHAKTI PERSADA BANDUNG.
- Kemendikbudristek. 2022. Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) Fase A-Fase C. (kurikulum kemendikbud.go.id, diakses pada 10 maret 2024).
- Lubis, Maulana, A. 2019. *Pembelajaran Tematik SD/MI*. Yogyakarta. Samudra Biru (Anggota IKAPI).
- Lutfi, dkk. 2020. *Metodologi Pembelajaran: Strategi, Pendekatan, Model, Metode Pembelajaran*. Purwokerto. CV IRDH.
- Mulyadi. 2017. *Model Pembelajaran Ketemporer dan Penyajiannya*. Bandung. Aria Mandiri Group.
- Nurjannah, Nunung. 2017. Penelitian Tindakan di TK Budi Asih Kecamatan Kadipaten Majalengka tahun Ajaran 2016/2017. Penerapan Model *Inquiry Based Learning* Dalam Meningkatkan Kemampuan Berhitung dan Operasi Bilangan Anak Usia Dini. 3 (2).105-119.
- Nurrita, Teni. 2018. Jurnal Ilmu – Ilmu Al- Qur'an, Hadist, Syari-ah dan Tabiat *Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*. 03 (01). 175.
- Purnama, Sigit. 2020. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Remaja Rosdakarya.